POHON KINERJA BIRO HUKUM SETDA PROVINSI NTB

MISI 6 RPJMD	NTB AMAN DAN BERKAH MELALUI PERWUJUDAN MASYARAKAT MADANI YANG BERIMAN,BERKARAKTER DAN PENEGAKAN HUKUM YANG BERKEADILAN										
TUJUAN RPJMD ISU STRATEGIS ESELON 2	BELUM EFEKTIFNYA PENYUSUNAN FASILITASI DAN EVALUASI PRODUK HUKUM PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA, PENANGANAN PERMASALAHAN HUKUM LITIGASI DAN NON LITIGASI, UJI MATERI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN, DOKUMENTASI DAN NASKAH HUKUM LAINNYA										
SASAKAIN STRATEGIS ESELON 2	MENINGKATNYA EFEKTIVITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAERAH BIDANG FASILITASI DAN KOORDINASI HUKUM										
ESELON II KEPALA BIRO	SASARAN (IKU) MENINGKATNYA EFEKTIVITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAERAH BIDANG FASILITASI DAN KOORDINASI HUKUM INDIKATOR KINERJA										
	Persentase Hasil Fasilitasi dan Evaluasi Produk Hukum Daerah Provinsi yang ditindaklanjuti										
		Persentase Hasil Fasilitasi dan Evalu	asi Produk Hukum Daerah Kabupa	aten/Kota yang ditindaklanjuti							
	Persentase Hasil Penanganan Litigasi, Non Litigasi dan HAM, Dokumentasi dan Naskah Hukum Lainnya yang ditindaklanjuti										
			100%								
ESELON III	SASARAN	SASARAN SASARAN		SASARAN							
KEPALA BAGIAN	Meningkatnya Fasilitasi dan Evaluasi Produk Hukum Daera Provinsi	Meningkatnya Fasilitasi dan Evaluasi Produk Hukum Kabupaten/Kota		Meningkatnya Penanganan Litigasi, Non Litigasi dan HAM, dokumentasi dan naskah hukum lainnya							
	INDIKATOR	INDIKATOR	INDIKATOR		INDIKATOR						
	Persentase Hasil Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah Provinsi yang terbentuk	Persentase Hasil Fasilitasi dan Evaluasi Produk Hukum Daerah Kab./Kota		Persentase Penanganan Litigasi, Non Litigasi dan HAM, Persentase Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerjasama Yang Ditindaklajuti Menjadi Naskah Kerjasama, Persentase Pemenuhan, Perlindungan dan Penegakan HAM di Provinsi NTB							
	TARGET	TARGET		TARGET							
	100%	100%		100%							
	PROGRAM	PROGRAM			PROGRAM						
	Fasilitasi dan Koordinasi Hukum		Fasilitasi dan Koordinasi Hukum		Fasilitasi dan Koordinasi Hukum						
ESELON IV	SASARAN SASARAN	SASARAN S	ASARAN	SASARAN	SASARAN	SASARAN					
	Terbentuknya Produk Hukum Daerah	dan Evaluasi Produk Hukum dan Evalu	garanya Fasilitasi asi Produk Hukum ab./Kota Pulau	Terlaksananya Penanganan Kasus-kasus Hukum Pemerintah Daerah (Pemda) baik Perdata maupun Tata Usaha Negara (PTUN),	- Terlaksananya Fasilitasi/ Mediasi Perkara Non Litigasi (Pengaduan Masyarakat)	- Tersedianya Himpunan Produk Hukum, Informasi Hukum pada Jaringan Dokumentasi Hukum (JDIH) dan Terwujudnya Aparatur dan Masyarakat yang taat Hukum					

dan Uji Materi.

INDIKATOR Jumlah Penyusunan	INDIKATOR Jumlah Penyusunan	INDIKATOR Jumlah Produk Hukum	INDIKATOR Jumlah Produk Hukum	INDIKATOR Jumlah penanganan	- Terwujudnya Pemenuhan, Perlindungan dan Penegakan HAM di Provinsi NTB INDIKATOR - Jumlah Penanganan	- Terwujudnya Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerjasama Pemda yang akurat dan harmonis. INDIKATOR - Jumlah Produk Hukum yang
Produk Hukum Pengaturan yang terbentuk	Produk Hukum Penetapan yang terbentuk	Daerah Kab./Kota yang terfasilitasi dan terevaluasi	Daerah Kab./Kota yang terfasilitasi dan terevaluasi	masalah hukum (Litigasi)	Masalah Hukum Non Litigasi dan HAM	Terdokumentasi dan tersosialisasi kepada masyarakat
					-Jumlah Dokumen Pelaporan Rencana Aksi HAM (RANHAM)	- Jumlah Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerjasama yang Tersusun
TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET
10 Perda dan 30 Pergub	700 Keputusan Gubernur	25 Perda/50 Perbup/ Perwal	25 Perda/50 Perbup/ Perwal	4 Perkara	- 4 Perkara	- 4 Produk Hukum/10 Perda/30 Pergub
					- 3 Dokumen	- 20 Naskah
KEGIATAN	KEGIATAN	KEGIATAN	KEGIATAN	KEGIATAN	KEGIATAN	KEGIATAN
Fasilitasi	Fasilitasi Penyusunan	Fasilitasi Penyusunan	Fasilitasi Penyusunan	Fasilitasi Bantuan Hukum	Fasilitasi Bantuan	Fasilitasi Penyusunan
Penyusunan Perundang- undangan	Perundang-undangan	Perundang-undangan	Perundang-undangan		Hukum	Perundang-undangan
KEGIATAN	KEGIATAN	KEGIATAN	KEGIATAN	KEGIATAN	KEGIATAN	KEGIATAN
Jumlah bahan yang digunakan dalam penyusunan rancangan Produk Hukum.	Jumlah bahan yang digunakan dalam penyusunan rancangan Produk Hukum.	Jumlah bahan yang digunakan dalam penyusunan rancangan Produk Hukum.	Jumlah bahan yang digunakan dalam penyusunan rancangan Produk Hukum.	Jumlah bahan hukum yang digunakan dalam fasilitas bantuan hukum	Jumlah bahan hukum yang digunakan dalam fasilitas bantuan hukum	Jumlah bahan hukum yang digunakan dalam penyusunan rancangan produk hukum

PELAKSANA ASN